

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Mendidik anak di era teknologi yang sangat mempengaruhi iman dan pengetahuan agama karena pengaruh globalisasi, madrasah berperan sebagai benteng yang menjaga ketaqwaan dan keselamatan fitrah manusia. Memberikan wawasan nilai dan moral, serta menguatkan pemahaman pedoman islam yaitu Al Qur'an sebagai *Rahmatan Lil Alamin*. Seperti *visi program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (pgmi) adalah menjadi program studi pilihan yang unggul, kompeten, dan terdepan dalam mencetak tenaga pendidik bidang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang berkarakter religius, kompetitif, profesional dan inovatif tahun 2023*.¹ sudah menjadi kewajiban madrasah untuk mendidik dan mencerdaskan bukan hanya dari nilai intelektualnya saja tetapi dari kerohaniannya agar dapat menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam imtaq dan iptek serta dapat di terima di SMP/MTS yang di inginkan.

Islam sangat menekankan pentingnya ilmu. Al Qur'an dan As-Sunnah mengajak kaum islam untuk mencari dan mendapatkan ilmu tertama ilmu Al Qur'an, serta menempatkan orang-orang yang berilmu pada derajat yang tinggi. Sebagaimana dijelaskan dalam Al Qur'an yang artinya "*Allah mengangkat (meninggikan) derajat orang-orang yang beriman di antara kalian dan orang-orang yang berilmu pengetahuan*". (QS. Al – Mujadalah: 11)². Al Qur'an menjelaskan bahwa pada

¹https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/NERBNDFDRTYtMzEwRC00QUI0LThCMEItQOExRkU0OUNDMNG/20201. 06/09/2023

² Mushaf Terjemah Al Qur'an. Surah Al Mujadalah: 11

dasarnya manusia itu dilahirkan dalam kondisi tanpa sedikitpun ilmu pengetahuan. Namun, Allah SWT. Membekali manusia dengan pendengaran, penglihatan dan hati sebagai fasilitas untuk mengetahui, memahami dan belajar agar manusia dapat bersyukur.

Program Madrasah Ibtidaiyah Negeri saat ini sangat diminati kalangan masyarakat untuk mensekolahkan anaknya di lembaga Madrasah Ibtidaiyah Negeri karena salah satu program yang mewajibkan diadakannya pembelajaran yaitu metode ummi sebagai materi wajib yang harus diikuti siswa dan menjadi syarat kenaikan kelas dan kelulusan madrasah. Madrasah ibtidaiyah negeri yang mewajibkan dan menjadikan syarat kenaikan kelulusan siswanya salah satunya MIN 4 Nganjuk.

Untuk meningkatkan kualitas penyampaian materi Metode Ummi tersebut, dibutuhkan beberapa penerapan dalam pembelajaran agar mewujudkan penyampaian materi yang kondusif dan terstruktur yang mudah dipahami siswa salah satunya penerapan *quantum teaching* (pembelajaran kuantum) dan *resource – based learning* (belajar berdasarkan sumber) yang diharapkan siswa dapat lebih memahami materi metode ummi dengan mudah dan menyenangkan.

Menurut Bobbi DoPorter yaitu "*quantum is an interaction that change into light*". Maksud dari "energy menjadi cahaya" adalah mengubah semua hambatan-hambatan belajar yang selama ini dipaksakan untuk terus dilakukan menjadi sebuah manfaat bagi siswa sendiri dan bagi orang lain, dengan memaksimalkan kemampuan dan bakat alamiah siswa.³ pengubahan hambatan-hambatan belajar tersebut biasanya dengan menggunakan beberapa cara, yaitu dengan mulai membiasakan menggunakan lingkungan sekitar belajar sebagai media belajar, menjadikan system komunikasi

³ Dr. Rusman, M.Pd. 2010. MODEL- MODEL PEMBELAJARAN Pengembangan Profesionalisme Guru. (PT Rajagrafindo Persada, Bandung). Hlm.330

sebagai perantara ilmu dari guru ke siswa yang paling efektif, dan memudahkan segala hal yang diperlukan oleh siswa.

Dengan “resource-based learning” dimaksud segala bentuk belajar yang langsung menghadapkan siswa dengan sesuatu atau sejumlah sumber belajar secara individual atau kelompok dengan segala kegiatan belajar yang bertalian dengan itu, jadi bukan dengan cara konvensional dimana guru menyampaikan bahan pembelajaran kepada murid. Jadi dalam “resource – based learning” guru bukan merupakan sumber belajar satu – satunya. Murid dapat belajar dalam kelas, perpustakaan, dalam “ruang sumber belajar” yang khusus bahkan di luar sekolah.⁴ penerapan pembelajaran tersebut diharapkan siswa lebih memahami materi yang disampaikan dan menciptakan suasana yang menyenangkan agar tidak menjadikan kegiatan belajar mengajar dimana waktu pembelajaran materi diadakan siangharisetelah waktu dhuhur yang pada umumnya jam – jam tersebut siswa sudah mengalami kelelahan dalam berfikir.

Upaya proses pembelajaran Al Qur’an dengan Metode Ummi agar terciptanya pemahaman siswa yang bermutu dan berkualitas diperlukan beberapa penerapan pembelajaran yang berdasarkan *quantum teaching* dan *resource - based learning* di madrasah ibtidaiyah negeri.

Melihat dari konteks penelitian yang telah dijabarkan diatas, maka penulis mengajukan skripsi yang berjudul “penerapan pembelajaran *quantum teaching* dan *resource-based learning* materi metode ummi dalam meningkatkan pemahaman internal siswa kelas 3 di MIN 4 Nganjuk.”.

B. Fokus Penelitian

⁴ Prof. Dr. Nasution, M.A. 2012. BERBAGAI PENDEKATAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR. (PT Bumi Aksara, Jakarta). Hlm.18

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat dirumuskan menjadi fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa Permasalahan Internal Kelas 3 di MIN 4 Nganjuk?
2. Bagaimana Hubungan Pembelajaran *Quantum Teaching* dan *Resource-Based Learning* pada Materi Metode Ummi?
3. Bagaimana Penerapan Pembelajaran *Quantum Teaching* dan *Resource-Based Learning* Materi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Pemahaman Internal Kelas 3 di MIN 4 Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Permasalahan Internal Kelas 3 di MIN 4 Nganjuk?
2. Mendeskripsikan Hubungan Pembelajaran *Quantum Teaching* dan *Resource-Based Learning* Pada Materi Metode Ummi?
3. Mendeskripsikan Penerapan Pembelajaran *Quantum Teaching* dan *Resource-Based Learning* Materi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Pemahaman Internal Kelas 3 di MIN 4 Nganjuk?

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat menjadikan motivasi secara teoritis dan juga secara praktis.

1. Secara Teoritis

Dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi penerapan pembelajaran pada materi metode ummi dan pengembangan teknik yang lebih baik khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah, serta sebagai motivasi pengajar berbasis madrasah yang berkualitas agar menciptakan siswa yang *akhlakul karimah*.

2. Secara Praktis

a) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dan menginspirasi pada kepala sekolah dan guru sekolah untuk memberikan pemahaman dan kreativitas melalui penerapan pembelajaran *quantum teaching* dan *resource – based learning* pada materi Metode Ummi

b) Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengoptimalkan penerapan pembelajaran lama dalam pelaksanaan penerapan pembelajaran *quantum teaching* dan *resource – based learning* pada materi metode Ummi di lingkungan sekolah.

c) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan terutama siswa kelas 3 mampu mengikuti pembelajaran Metode Ummi penerapan *quantum teaching* dan *resource – based learning* dengan menyenangkan agar materi yang disampaikan lebih dapat difahami dan diingat.

d) Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diharapkan mampu menambah pengetahuan dan motivasi bagi peneliti dan juga agar peneliti mengetahui kelebihan dari penerapan pembelajaran *quantum teaching* dan *resource – based learning* pada materi Metode Ummi berbasis Madrasah Ibtidaiyah Negeri.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang penerapan pembelajaran *quantum teaching* dan *resource – based learning* pada materi metode ummi kelas 3 pada dasarnya masih kurang banyak dilakukan, karena kendala waktu yang diberikan pihak madrasah terbilang singkat dan

dilakukan diwaktu siang setelah sholat dhuhur yang kebanyakan waktu istirahat untuk anak-anak. Penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi bahan rujukan sekaligus perbandingan penelitian ini adalah:

1. Skripsi, Arina Satika, Pengaruh Model Resource Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Stabat Tahun Pelajaran 2019/2020.

Model Resource Based Learning adalah model pembelajaran dimana siswa dituntut untuk aktif dalam mencari berbagai macam sumber belajar. Dan pada model pembelajaran ini, ditegaskan bahwa sumber belajar siswa tidak hanya pada satu sumber tetapi terdapat berbagai macam sumber belajar yang dapat mendukung proses belajar mengajar.

2. Skripsi, dedi Yunus, Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Viii Smp Batara Gowa Tahun Ajaran 2018/2019.

Model Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang menyediakan pengalaman otentik yang mendorong siswa untuk belajar aktif, mengonstruksi pengetahuan, dan mengintegrasikan konteks belajar disekolah dan belajar di kehidupan nyata secara alamiah. Model ini menempatkan situasi bermasalah sebagai pusat pembelajaran, menarik dan mempertahankan minat siswa, yang keduanya digunakan agar siswa mampu mengungkapkan pendapatnya tentang sesuatu secara multi perspektif. Dalam praktiknya siswa terlibat secara langsung dalam memecahkan masalah, mengidentifikasi akar masalah dan kondisi yang

diperlukan untuk menghasilkan solusi yang baik, mengajar makna dan pemahaman, dan menjadi pembelajaran mandiri.

3. Jurnal, Dornani Defiana Br. Sitanggang, Volume: II No. 2 Juli 2019, "Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SD Negeri 050600 Kuala Tahun Pembelajaran 2018/2019."

Model pembelajaran Quantum Teaching merupakan model percepatan belajar (accelerated learning) yang membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan. Model Quantum Teaching memiliki rumusan pembelajaran yang menjadi langkah-langkah dalam proses pembelajaran. Rumusan tersebut dikenal dengan rumusan Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan (TANDUR). Dengan diterapkannya tiap langkah model Quantum Teaching dengan baik maka siswa akan dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu siswa juga akan belajar dalam suasana yang meriah dan menyenangkan sehingga siswa tidak akan mudah merasa jenuh selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kelebihan dari model Quantum Teaching adalah, menciptakan semangat belajar, membuat siswa aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dan kenyataan, dan dapat mencoba melakukannya sendiri, juga meningkatkan kerjasama antar siswa. Melalui model Quantum Teaching diharapkan mampu mengatasi berbagai permasalahan yang ada pada proses pembelajaran dengan tema Daerah tempat tinggalku.

4. Jurnal, Aan Widiyono, Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021, "Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa."

Model pembelajaran quantum teaching adalah suatu metode pembelajaran yang menyenangkan dengan interaksi antara guru dan siswa yang terjalin dengan baik. Penerapan model quantum teaching dapat membuat siswa lebih aktif karena guru dapat menumbuhkan minat belajar siswa dengan memberikan suatu masalah dalam bentuk eksperimen atau dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Metode quantum teaching dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang efektif melalui pemanfaatan unsur-unsur pada diri siswa, misalnya rasa ingin tahu terhadap lingkungan belajarnya melalui interaksi-interaksi yang terjadi di dalam kelas. Pengimplementasian model quantum teaching menggunakan tahapan-tahapan pembelajaran dengan sebutan TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, dan Rayakan). Kelebihan penerapan model quantum teaching yaitu dapat memperbaiki hasil belajar dan menumbuhkan minat belajar siswa dengan mengaitkan materi pelajaran (konten) dengan kehidupan sehari-hari (konteks), selain itu model ini menginteraksi segala komponen di dalam kelas dan lingkungan sekolah untuk dirancang sedemikian rupa semua topik pembicaraan dan bertujuan untuk kepentingan siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan diri dan pengetahuannya. Penerapan model quantum teaching dapat membuat suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan untuk memancing keaktifan siswa dalam belajar sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal dan mampu membentuk suasana sesuai dengan karakter siswa SD.

F. Definisi Penelitian

Dalam pembeahasan skripsi ini agar tidak melebar terlalu jauh dan terfokus pada permasalahan penerapan pembelajaran yang akan dibahas, seklaigus memahami istilah-istilah dan batasan masalah yang ada, sehingga tidak terjadi kesalahan persepsi mengenai istilah. Adapun definisi dan batasan istilah yang terkait dengan judul yang ada dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Penerapan pembelajaran dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan dalam pembelajaran, secara garis besar penerapan pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran.
2. Quantum Teaching merupakan metode pembelajaran yang berfokus pada lingkungan dinamis dalam lingkungan kelas. Dalam pelaksanaannya, guru diharapkan selalu meliatkan siswa sebagai subjek dan bukan objek. Dengan begitu, akan terciptanya suasana gembira dan juga siswa akan mendapatkan energy positif untuk belajar dan meningkatkan siswa lebih percaya diri dalam mengutarakan pendapat didalam kelas.
3. *Resource – Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menjadikan siswa tidak hanya belajar pada satu sumber tetapi terdapat berbagai macam sumber belajar yang dapat mendukung proses pembelajaran sehingga siswa dapat membangun pemahaman materi pembelajaran dari berbagai sumber.
4. Metode Ummi merupakan salah satu metode membaca Al Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu yang menekankan

kasih sayang dengan cara baca simak dan sistem penjamin kefahaman seperti tashih, tahsin, sertifikasi dan lainnya untuk mewujudkan siswa yang faham dan tartil AlQur'an.

